



---

## **UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SEDERHANA UNTUK SISWA/I SD NEGERI KAYURINGIN JAYA XIII, KOTA BEKASI**

*Efforts To Increase Interest In Learning Mathematics By Using Simple Media For Students Of Sd Negeri Kayuringin Jaya Xiii, Bekasi City*

**Dwi Antoro Budhi Sulistyono**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

\*Email: Email: cayabintang598@gmail.com

\*Correspondence: Dwi Antoro Budhi Sulistyono

---

DOI:

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika sehingga pembelajaran menjadi Teachered Center dan siswa kurang aktif. Kondisi yang seperti ini mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa masih di bawah KKM yang telah ditentukan oleh guru. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar siswa Sd Negeri Kayuringin Jaya Xii, kota Bekasi pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media sederhana. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah 28 siswa Sedangkan obyek akan diteliti adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi operasi hitung bilangan pecahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan angket. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskripsi kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dari kegiatan pra tindakan yang menunjukkan persentase 34,38 yang berada pada rentang 25 - 44,99 termasuk pada kategori "kurang" kemudian meningkat pada siklus I yang menunjukkan prosentase 60,63 yang berada pada rentang 50 - 74,99 termasuk dalam katagori "baik". Untuk hasil siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu menunjukkan prosentase 88,75 yang berada pada rentang 75 - 100 termasuk dalam kategori "sangat baik". Selain itu peningkatan minat belajar siswa juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media sederhana siswa merasa senang dan tidak bosan lagi dengan pembelajaran matematika.

Kata kunci: Peningkatan minat belajar dengan media sederhana

**ABSTRACT**

*This Classroom Action Research (PTK) is the lack of learning media used by mathematics teachers so that learning becomes a Teachered Center and students are less active. Conditions like this result in the scores obtained by students are still below the KKM determined by the teacher. The purpose of this Classroom Action Research (PTK) is to find out how much the increase in learning interest of students of Sd Negeri Kayuringin Jaya Xii, Bekasi city in Mathematics subjects using simple media. The subjects of this study were grade II students with a total of 28 students while the object to be studied was the students' learning interest in learning Mathematics on the material of fractional number calculation operations. Data collection techniques used in this Classroom Action Research are observation, interview methods, documentation methods, and questionnaires. The approach used to analyze the data is quantitative description. The results showed that from pre-action activities which showed a percentage of 34.38 which was in the range of 25 - 44.99 included in the "less" category then increased in the first cycle which showed a percentage of 60.63 which was in the range of 50 - 74.99 included in the "good" category. The results of cycle II also experienced a fairly high increase, showing a percentage of 88.75 which was in the range of 75 - 100 included in the "very good" category. In addition, the increase in student interest in learning is also evidenced by the results of interviews with students who stated that by using simple media students feel happy and no longer bored with mathematics learning.*

***Keywords: Increased interest in learning with simple mediay***

---

**PENDAHULUAN**

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang sangat penting karena dalam kehidupan kita sehari-hari akan selalu berkaitan dengan ilmu matematika. Mulai dari ukuran baju, ukuran sepatu, proses jual beli, harga barang, dan lain-lain (MUHAMMAD IDRIANTO, 2020). Oleh karena itu matematika perlu dipelajari dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Akan tetapi banyak siswa yang menganggap matematika adalah hal yang sulit dan sangat menakutkan sehingga anak kurang menyukai matematika. Sebenarnya matematika tidak sesulit yang kita bayangkan, hanya saja banyak orang yang menganggapnya sulit sebelum mempelajarinya. Agar matematika itu tidak sulit maka kita perlu mengetahui lebih dalam dari matematika mulai dari sejarahnya dan seberapa pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari (SAMOSIR, n.d.).

Begitu pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari maka peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian yang akan membahas tentang pembelajaran matematika di tingkat SD/MI. Terkait dengan keberhasilan dalam pembelajaran matematika di tingkat SD/MI, sampai saat ini hasilnya masih sangat jauh dari apa yang kita harapkan (Munisah, 2011).

Proses pembelajaran matematika masih mengalami hambatan dalam mengemas pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan (Arpia, 2020). Guru menyampaikan materi apa adanya sehingga pembelajaran matematika cenderung membosankan, monoton, dan kurang menarik perhatian siswa dan akhirnya siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mempunyai

---

anggapan bahwa matematika itu sulit (Alfananie, 2021). Hal ini terbukti ketika guru menjelaskan materi sedangkan para siswa: pertama siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kedua siswa cenderung bermain dan bercerita dengan teman, ketiga siswa terlihat malas dan bosan dalam mengerjakan tugas dari guru, keempat kurang dikuasainya materi yang disampaikan sehingga nilai yang diperoleh dalam tes masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan guru.

Pembelajaran yang membosankan juga dapat terjadi karena metode guru kurang tepat dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Adapun penyebab yang paling utama dari masalah ini adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Oleh karena itu agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), maka pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai media sederhana yang ada disekitar kita (Fuady, 2021). Dengan media pembelajaran itulah siswa diharapkan dapat tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran matematika sehingga siswa menganggap matematika adalah hal yang menyenangkan dan mudah dipelajari serta nilainya akan memuaskan (Arsyad, 2014) (Islam & Tirtayasa, 2012).

Untuk memahami konsep matematika yang bersifat abstrak, anak memerlukan benda-benda kongkrit atau nyata yang dapat ditangkap oleh panca indra (Wildaniati, 2019). Dalam penelitian ini, penulis memilih media sederhana karena media berfungsi sebagai alat peraga, media tersebut mudah didapat di lingkungan sekolah, media dapat memberikan penjelasan yang lebih kongkrit, dan dapat mengaktifkan. Alasan itulah yang membuat peneliti untuk memanfaatkan media sederhana untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 2 di SD Negeri Kayuringin Jaya XIII, Kota Bekasi.

## **METODE**

Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Mulyatiningsih, 2015) (Parnawi, 2020). Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskripsi kuantitatif (Sugiyono, 2013).

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini penelitian berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif (Moeleong Lexy, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat belajar matematika pada siswa kelas II sebelum menggunakan media berada pada kategori kurang karena pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi dari kegiatan pra tindakan yang menunjukkan persentase 34,38% yang berada pada rentang 25%-49,99% termasuk pada kategori "kurang". Guru telah menggunakan media sederhana sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan kondisi pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Hal ini terbukti dari hasil angket guru yang menunjukkan angka 18 yang berarti 90% dari media pembelajaran telah diketahui oleh guru. Dengan keadaan yang demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

sederhana dapat meningkatkan minat belajar siswa jika didukung dengan pengetahuan guru terhadap media yang digunakan (Djaali, 2023). Dan Media pembelajaran berperan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dari kegiatan pra tindakan yang menunjukkan presentase 34,38 yang berada pada rentang 25-49,99 yang termasuk pada kategori “kurang” kemudian meningkat pada siklus I menjadi 60,63 yang berada pada rentang nilai 50-74,99 termasuk dalam katagori “baik”. Untuk hasil siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu menjadi 88,75 yang berada pada rentang 75-100 termasuk dalam kategori “sangat baik”.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan nya bahwa peningkatan minat belajar siswa juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media sederhana siswa merasa senang dan tidak bosan lagi dengan pembelajaran matematika. Hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika yang mengatakan bahwa minat belajar matematika siswa dari sebelum dan setelah menggunakan media sederhana mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum menggunakan media sederhana siswa kurang berminat dengan belajar matematika akan tetapi setelah menggunakan media siswa menjadi berminat dan senang untuk belajar matetamika.

### **SARAN**

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan media pembelajaran sebagai salah satu unsur yang sangat penting agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan tidak hanya menggunakan ceramah saja seharusnya ada interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Karena kegiatan ini bermanfaat khususnya pada guru dan siswa, diharapkan kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lain. Guru sebaiknya melakukan penelitian seperti yang peneliti lakukan di kelas lain dan mata pelajaran lain agar mendapat hasil yang lebih akurat, sehingga dapat dengan cepat menangani masalah kelas apabila ada kekurangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfananie, A. Z. (2021). *Pengaruh Model PAKEM Dengan Menggunakan Media Tangram Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Spasial Matematis Siswa Kelas II SD IT Khalisaturrahmi Binjai*. UNIMED.
- Arpiah, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 43–52.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. jakarta: Rajawali Pers.
- Djaali, H. (2023). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Fuady, M. Z. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X SMK Negeri 1 Darul Kamal*. UIN Ar-Raniry.
- Islam, E. B. P., & Tirtayasa, A. (2012). Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006. Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*. Vol, 14(1).
- Moeleong Lexy, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi, Cetakan Ke-38. Bandung: PT*
-

**Dwi Antoro Budhi Sulistyono**

*Efforts To Increase Interest In Learning Mathematics By Using Simple Media For Students Of Sd Negeri Kayuringin Jaya Xiii, Bekasi City*

---

*Remaja Rosdakarya Offset.*

MUHAMMAD IDRIANTO, M. (2020). *PENGEMBANGAN E-COMIC MATEMATIKA MATERI ARITMATIKA SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PALOPO*. Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo).

Mulyatiningsih, E. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Kelas. Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.*

Munisah, I. A. (2011). *UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI WIYOKO MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS)*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Parnawi, A. (2020). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish.

SAMOSIR, E. P. I. (n.d.). *KECEMASAN MATEMATIKA PADA SISWA SD*.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.

Wildaniati, Y. (2019). *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd N 2 Gunung Katun Kecamatan Baradatu. Jurnal Dewantara, 7(01), 56–72.*